

**PENGARUH VOLUME EMISI KARBON DAN  
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengungkapkan *Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun 2015-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NAURA SANIYNA WIJAYA**

**NIM. 12030115120013**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Naura Saniyna Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120013

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH VOLUME EMISI KARBON  
DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi  
Empiris pada Perusahaan yang Mengungkapkan  
*Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun  
2015 - 2017)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri,S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak., CA.

Semarang, April 2019

Dosen Pembimbing,

(Anis Chariri,S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak., CA)

NIP. 196708091992031001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Naura Saniyna Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120013

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH VOLUME EMISI KARBON  
DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi  
Empiris pada Perusahaan yang Mengungkapkan  
*Sustainability Report* dan terdaftar di BEI tahun  
2015 - 2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :**

**Tim Penguji :**

1. Anis Chariri,SE,M.Com,Ph.D,Ak. CA. (.....)
2. Totok Dewayanto,S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Dr. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Naura Saniyna Wijaya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Volume Emisi Karbon, Sistem Manajemen Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Emisi Karbon sebagai Variabel Intervening”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, April 2019  
Yang membuat pernyataan,

(Naura Saniyna Wijaya)  
NIM. 12030115120013

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Intanshurullah Yan Shurkum Wa Yutsabbib Aqdamakum – Barang siapa yang menolong agama Allah, maka Allah akan menolongnya dan meneguhkan pendiriannya” (QS. Muhamamad : 7)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”  
(QS. Al-Insyirah : 6-8)*

*“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (H.R. Ibnu Majjah)*

*“Kecil Terbina, Remaja Terjaga, Muda Berkarya, Tua Sejahtera, Mati Masuk Surga”*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Allah SWT*

*Nabi Muhammad SAW*

*Kedua orang tuaku tercinta*

*Kakak dan Adikku tersayang*

*Sahabat-sahabatku terkasih*

*Keluarga Besar Akuntansi UNDIP*

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence and analyze the influence of volume emissions carbon and environmental management system on firm value by using carbon emissions disclosure as intervening variable. The population in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange as an open company. It consists of various sectors, including industry, plantation, mining, and transportation which reveal sustainability report during 2015-2017. While there are 115 research samples that are used based on predefined criteria.*

*Data analysis was done by descriptive statistic analysis, classical assumption test, hypothesis test, path analysis and soebl test. The results of this research analysis indicate that the environmental management system has a significant positive effect on firm value by using carbon emission disclosure as intervening variable. Meanwhile, the volume of carbon emissions has a positive but not significant effect on firm value by using carbon emission disclosure as intervening variable.*

*Keywords: Keywords: volume emissions carbon, environmental management system, firm value, carbon emissions disclosure, and CDP*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh volume emisi karbon dan sistem manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh dari volume emisi karbon dan sistem manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka. Terdiri dari berbagai sektor, diantaranya industri, perkebunan, pertambangan, dan transportasi yang mengungkapkan *sustainability report* selama kurun waktu 2015-2017. Sedangkan terdapat 115 sampel penelitian yang digunakan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis jalur dan uji sobel. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening. Selain itu, volume emisi karbon berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Volume emisi karbon, Sistem manajemen lingkungan, Nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon, dan CDP

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Volume Emisi Karbon, Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Variabel Intervening” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunia rahmat dan berkat yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
5. Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



6. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt.,Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan.
9. Keluargaku, Papa Wadjijo., S.E dan Mamah Dwi Wahyu Mega Wati., S.Pd, orang tuaku yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan nasihat yang tak pernah putus kepada penulis. Kedua orang tua terhebatku, segala panutanku setelah Rasulullah SAW.
10. Kakak dan adikku (Al Ibnu Mega Wijaya, dan Azzahrah Rahma Wijaya) yang selalu memberikan doa, hiburan, dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat tetap semangat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabatku, teman bermain dan belajar. Berlian Harina Sari, Annisa Puspitaningsih, dan Shelva Kharisma. Terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mengisi hari-hari kuliah saya, tempat menggalau akademis, tempat bercerita dan bertukar pikiran.
12. Sahabat BOBO-KU (Puspita Indira, Yusri Amaliani, Dara Qonita, Aura Isma, Ida dan Mutiaranika) sahabat segala – galanya. Terimakasih telah menjadi pengganti keluargaku selama menuntut ilmu di Semarang. Semoga kekeluargaan kita tidak pernah hilang sampai kapanpun.

13. Teman-teman yang selalu ada saat senang dan susah, teman-teman seperjuangan dan seimbang, Deska, Cik son, Richa, Dyta, Bourinta, Syarah, Daisy, laksita dan semua teman-teman Akuntansi 2015. Terimakasih atas segenap bantuan, doa, dan semangat yang diberikan.
14. PPM Bina Khoirul Insan ( Ayumay, ummi, erdina, anggih, khusnul, Mas Fendi, Tholud, Ilham, Mas Rifky, Ega) yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, hiburan, dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Rekan-rekan KKN TIM II Desa Kedungingin Kecamatan Suruh (Yunita, Lingling, Sahla., Laras, Mas Gilang, Rofiq, Prama, Rafi) yang telah memberikan inspirasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang terkait.

Semarang, April 2019

Penulis

Naura Saniyna Wijaya

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
Tujuan Penelitian .....	8
Manfaat Penelitian .....	9
Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1    Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Legitimasi .....	12
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.3 Sistem Mnajemen Lingkungan.....	16
2.1.4 Pengungkapan Emisi Karbon .....	18
2.2    Telaah Riset Sebelumnya .....	21
2.3    Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.....	27
2.3.1    Volume emisi karbon dan Pengungkapan emisi karbon.....	28
2.3.2    Sistem manajemen lingkungan dan pengungkapan emisikarbon .....	29

2.3.3	Volume emisi karbon dan Nilai Perusahaan .....	30
2.3.4	Sistem Manajemen Lingkungan dan Nilai Perusahaan	31
2.3.5	Pengungkapan emisi karbon dan Nilai Perusahaan .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.1.1	Variabel Dependen .....	34
3.1.2	Variabel Independen.....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.2.1	Jenis Data.....	40
3.2.2	Sumber Data .....	40
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4	Metode Analisis .....	42
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5	Pengujian Hipotesis .....	44
3.5.1	Koefisien determinasi .....	44
3.5.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	44
3.5.3	Uji Statistik T .....	44
3.5.4	Analisis Jalur .....	45
3.6	Uji Sobel (Sobel Test).....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>47</b>
4.1	Deskripsi dan Objek Penelitian.....	47
4.2	Analisis Data.....	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.3	Uji Hipotesis .....	66
4.2.4	Uji Hipotesis .....	74
4.2.5	Uji Sobel.....	76
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
4.3.1	Pengaruh volume emisi karbon terhadap Pengungkapan emisi karbon .....	79

4.3.2 Pengaruh Sistem manajemen lingkungan terhadap Pengungkapan emisi karbon.....	81
4.3.3 Pengaruh Volume emisi karbon terhadap Nilai Perusahaan .....	83
4.3.4 Pengaruh sistem manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan .....	83
4.3.5 Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan .....	84
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Keterbatasan.....	88
5.3 Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Peneliian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Pengungkapan Emisi Karbon Checklist .....	37
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel .....	47
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy .....	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model 1 .....	53
Tabel 4.5 One –Sample Kolmogrov-Smirnov Test Model 2 .....	56
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Model 1 .....	58
Tabel 4.7 Uji multikolinearitas model 2 .....	59
Tabel 4.8 Uji glejser .....	61
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Model 1 .....	64
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi Model 2 .....	65
Tabel 4.12 Uji Koefisien determinasi model 1 .....	67
Tabel 4.13 Uji Koefisien determinasi model 2 .....	68
Tabel 4.14 Uji Statistik F Model 1 .....	69
Tabel 4.15 Uji Statistik F Model 2 .....	70
Tabel 4.16 uji statistik T Model 1 .....	71
Tabel 4.17 Uji stastistik T Model 2 .....	73
Tabel 4.18 analisis jalur .....	75
Tabel 4.19 Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y .....	76

Tabel 4.20 Pengaruh tidak langsung X2 Terhadap Y .....	77
Tabel 4.21 Hasil perhitungan uji sobel .....	77
Tabel 4.22 Tabel Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Model 1.....	54
Gambar 4.2 Probability Plot Uji Normalitas Model 1 .....	55
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Model 2.....	56
Gambar 4.4 Probability Plot Uji Normalitas Model 2 .....	57
Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Model 1 .....	61
Gambar 4.6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Model 2 .....	62
Gambar 4.7 Pembentukan Analisis Jalur .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Tabulasi .....	92
LAMPIRAN B Hasil Analisis SPSS Regresi Linear Berganda.....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada abad ke – 18 terjadi revolusi industri inggris yang memberikan perubahan secara signifikan terhadap perkembangan industri di dunia (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012). Revolusi ini berhasil mengubah industri yang semula berjalan lambat menjadi cepat. Saat ini industri terus tumbuh dan berkembang merupakan hasil dari revolusi industri. Perkembangan industri tersebut turut mempengaruhi dunia akuntansi. Salah satunya adalah pelaporan, dimana pelaporan akuntansi saat ini dijadikan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap para pemegang saham perusahaan. Menurut (Friedman, 1970) pada awalnya satu – satunya tanggung jawab sosial perusahaan adalah hanya meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006). Mengoptimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan mengoptimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi (Gitman, 2006). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Rahayu & Sari, 2018). Nilai Perusahaan menjadi penting karena

dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, maka calon investor akan memandang baik karena apabila nilai dari suatu perusahaan semakin tinggi, para pemegang saham akan semakin diuntungkan karena harga saham yang tinggi. Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan representasi dari kondisi suatu perusahaan, yang berarti baik buruknya nilai perusahaan juga mencerminkan baik buruknya kondisi perusahaan tersebut (Noerirawan & Muid, 2012). Nilai perusahaan yang baik mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Oleh karena itu, tuntutan nilai perusahaan yang semakin tinggi juga akhirnya memicu semakin meningkatnya kegiatan industri yang dilakukan perusahaan. Sejalan dengan pertumbuhan industri yang cepat, retensi karbon dan gas rumah kaca lainnya cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu (Martinez, 2005). Menurut Stolyarova (2008) hal ini dapat terjadi karena dua hal utama yakni kegiatan perindustrian yang menyebabkan alih fungsi hutan dan penggunaan energi fosil. Banyaknya hutan yang telah berubah fungsi dari penghasil oksigen dan penyerap gas karbondioksida (paru – paru dunia) berubah menjadi penghasil gas karbondioksida (kementerian lingkungan hidup, 2012). Selain itu, setiap penggunaan energi fosil juga menyebabkan jumlah karbon di atmosfer meningkat.

Perubahan iklim menjadi topik global yang menyita perhatian dunia saat ini dan diakui sebagai isu dengan skala prioritas tinggi di seluruh dunia (Saka, 2014). Lima puluh dari lima ratus perusahaan terbesar di dunia bertanggungjawab

hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (Majid & Ghazali, 2015). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,54 miliar metrik ton selama empat tahun terakhir. Indonesia merupakan salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di dunia. Menurut REDD *Reduction Emissions from Deforestation and Forest Degradation* (2008) Indonesia menyumbang emisi gas rumah kaca sebesar 2,05 giga ton. Fakta ini menempatkan Indonesia sebagai penyumbang emisi karbon terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat (5,95 giga ton) dan China (5,06 giga ton). Emisi gas karbon Indonesia diprediksi menjadi 3 giga ton CO<sub>2</sub> pada 2020. Menurut (*Intergovernmental Panel On Climate Change*, 2007) rata-rata suhu permukaan global meningkat dengan laju  $0,74^{\circ}\text{C} \pm 0,18^{\circ}\text{C}$  mengakibatkan perubahan iklim di berbagai tempat termasuk di Indonesia. Dampak perubahan iklim yang terjadi di Indonesia meliputi kenaikan suhu permukaan, perubahan cuaca hujan, kenaikan suhu dan tinggi air laut, peningkatan iklim dan cuaca ekstrem.

Dampak perubahan iklim yang terjadi di Indonesia menyebabkan peraturan mengenai gas rumah kaca semakin ketat. Puncaknya Indonesia telah meratifikasi Protokol Kyoto melalui UU No. 17 Tahun 2004, dengan melaksanakan pembangunan berkelanjutan serta ikut serta dalam upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) global. Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dapat dilihat dari adanya Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Perpres No.61 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. Pada pasal 4 perpres No. 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku

usaha juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi GRK. Melalui pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) upaya pengurangan emisi GRK (termasuk emisi karbon) suatu perusahaan dapat diketahui. Menurut Choi, *et al* (2013) mengatakan bahwa keberadaan peraturan lingkungan bertujuan untuk mereduksi GRK di suatu negara. Banyak perusahaan yang mencoba melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal tersebutlah yang menimbulkan kesadaran bagi perusahaan – perusahaan agar tidak lagi semata mata hanya berorientasi kepada laba (profit) tetapi juga ikut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Fenomena tersebut menyebabkan terjadinya perubahan paradigma bisnis yang semula tujuan kegiatan bisnis dari *single bottom line* menjadi *triple bottom line*.

Pandangan mengenai *triple bottom line* pertama kali dicetuskan pada tahun 1997 oleh John Elkington. Menurut Elkington (1998), tujuan bisnis perusahaan kini dikenal dengan *triple bottom line* yaitu kemakmuran, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. *Triple bottom line* lebih dikenal dengan istilah 3P (*profit, planet dan people*). Penggunaan konsep *triple bottom line* dianggap dapat lebih menjamin keberlangsungan dari suatu perusahaan dikarenakan memperhatikan aspek – aspek tersebut. Keikutsertaan perusahaan yang dapat dilakukan secara langsung maupun tak langsung dalam mengurangi emisi karbon dikategorikan sebagai bentuk tanggungjawab sosial yaitu berupa pengungkapan emisi karbon. Luas pengungkapan dapat dilakukan dengan mengacu pada kuesioner yang telah disediakan oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*). *Carbon Disclosure Project* diselenggarakan oleh sebuah organisasi berbasis non-profit di

london Inggris yang meminta perusahaan yang terpengaruh oleh pemanasan global untuk mengisi kuesioner setiap tahun (Zhang, *et al* 2013).

Pengungkapan emisi karbon yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan di Indonesia masih merupakan *voluntary disclosure* dan praktiknya masih jarang dilakukan oleh entitas bisnis. Praktik pengungkapan emisi gas rumah kaca masih minim untuk memenuhi pedoman ISO 14064-1 (Pradini & Kiswara, 2013). Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon memiliki beberapa pertimbangan yaitu diantaranya untuk mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca yang tinggi, ancaman tersebut meliputi peningkatan *operating costs*, pengurangan permintaan (*reduced demand*), risiko reputasi (*reputational risk*), proses hukum (*legal proceedings*), serta denda dan pinalti (Berthelot & Robert, 2011). Informasi mengenai emisi karbon dapat kita lihat di dalam *annual report* atau terdapat di dalam *sustainability report* perusahaan dari para *stakeholder*. Menurut Anggraeni (2015) informasi tersebut pada akhirnya dapat memberikan pengetahuan kepada para pemangku kepentingan dan menjadi pertimbangan dalam menilai perusahaan agar tetap terus berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan sudah banyak dilakukan. Penelitian dari (Berthelot & Magnan, 2017), menunjukkan bahwa tingkat emisi karbon memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian peneliti Li, *et al* (2015) mengungkapkan mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap

naiknya nilai perusahaan melalui likuiditas pasar serta biaya ekuitas pasar di China. Sementara itu, penelitian dari Anggraeni (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi GRK dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan disisi lain, Konar & Cohen (2001) menunjukkan bahwa bahan kimia beracun (*toxic chemical*) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut yang menimbulkan keinginan peneliti untuk melakukan pengujian lebih mendalam.

Penelitian ini mengangkat topik terkait *emission carbon disclosure* dimaksudkan karena masih sedikit penelitian terkait dan masih terdapat banyak perbedaan hasil peneliti antara *emission carbon disclosure* dan pengungkapan praktik manajemen karbon serta dampaknya terhadap nilai perusahaan serta tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan tidak hanya pada sekitar perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji volume dari emisi karbon tersebut dan pengungkapan praktik manajemen karbon serta dampaknya terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening. Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saka & Oshika (2014) yang meneliti tentang *Efek Pengungkapan, Emisi Karbon, dan Nilai Perusahaan* dari perusahaan-perusahaan yang ada di Jepang dalam kurun waktu 3 tahun (2006-2008).

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saka & Oshika (2014). Penelitian ini mengadopsi dua variabel independen yaitu volume emisi karbon dan sistem manajemen lingkungan yang

diproksikan melalui Sertifikat ISO lingkungan 14001. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian ini ditambah variabel intervening yaitu pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri, perkebunan, pertambangan, dan transportasi yang mengungkapkan *sustainability report* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2017. Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang pada paragraf sebelumnya, diharapkan volume emisi karbon, sistem manajemen lingkungan sebagai variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan melalui pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) merupakan isu yang mulai berkembang di berbagai negara yang terkait dampak dari perubahan iklim yang ditimbulkan. Hal tersebut ternyata memberikan kesadaran bagi perusahaan – perusahaan bahwa sangat penting juga memperhatikan masyarakat dan lingkungan dalam rangka menjamin keberlangsungan perusahaan seperti yang disebutkan di dalam aspek – aspek *triple bottom line*. Dalam konsep tersebut disebutkan bahwa perusahaan hendaknya terlebih dahulu memprioritaskan kepentingan *stakeholder* daripada memprioritaskan kepentingan *shareholder*. Namun yang menjadi pertanyaan apakah pengungkapan informasi karbon yang baik merupakan indikator kinerja perusahaan yang baik atau dana sebagai salah satu alat pengukur manajemen karbon yang baik.

Penelitian terdahulu mengenai topik yang serupa belum menunjukkan hasil yang konsisten. Simpulan dari beberapa hasil penelitian yang telah disampaikan



pada bagian sebelumnya menjadi alasan dilakukannya penelitian dengan topik pengaruh volume emisi karbon dan sistem manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara volume emisi karbon terhadap pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah terdapat pengaruh antara sistem manajemen lingkungan mempunyai hubungan terhadap pengungkapan emisi karbon?
3. Apakah terdapat pengaruh antara volume emisi karbon terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh antara sistem manajemen lingkungan mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh antara volume emisi karbon terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh antara Sistem manajemen lingkungan mempunyai hubungan terhadap pengungkapan emisi karbon.

3. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh antara volume emisi karbon terhadap nilai perusahaan
4. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh antara sistem manajemen lingkungan mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh antara pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan, konsep serta teori mengenai tanggung jawab lingkungan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Investor dan Calon Investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, mengingat pengungkapan informasi yang berkaitan dengan risiko karbon yang merupakan salah satu hal penting bagi *shareholder*

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana serta referensi untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dan membantu memahami pengungkapan informasi yang berkaitan dengan risiko karbon sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penurunan emisi karbon maupun gas rumah kaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika secara berurutan yang terdiri dari lima bab. Deskripsi dari masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan deskripsi mengenai latar belakang masalah yang menjadikan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan

##### **BA.B II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab telaah pustaka ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang mendukung dari perumusan hipotesis yang ada,

penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini, kerangka penelitian dari hipotesis serta hipotesis dari penelitian itu sendiri.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan. Oleh sebab itu, pada bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional masing-masing variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data dan pembahasan hasil dari penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang jawaban-jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dan penarikan kesimpulan atas implikasi teoritis penelitian dan keterbatasan apa yang ada dalam penelitian ini.